

**Workshop Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika
STKIP Melawi**

Vikram Yuda Octa Firandhi, Wahyu Septiadi
Pendidikan Matematika STKIP Melawi¹, Stkip melawi²
Email: *stkipv@gmail.com*¹, *wahyuseptiadi88@gmail.com*²

Abstrak

Workshop Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Melawi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Kegiatan ini dirancang untuk menjawab tantangan rendahnya kompetensi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, yang menjadi salah satu syarat penting dalam menyelesaikan studi. Metode yang digunakan dalam workshop ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung penyusunan karya ilmiah. Peserta mendapatkan materi tentang teknik penulisan ilmiah, penggunaan aplikasi pengelolaan referensi, etika akademik, serta teknik pengutipan dan pencegahan plagiarisme. Selain itu, mahasiswa juga dibimbing dalam memilih topik, merancang struktur tulisan, hingga menyusun artikel yang siap dipublikasikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Sebanyak 85% peserta melaporkan peningkatan kemampuan dalam merancang dan menulis karya ilmiah yang sesuai standar. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan budaya akademik yang produktif di lingkungan STKIP Melawi, serta mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi dalam publikasi ilmiah di tingkat lokal maupun nasional.

Kata Kunci: workshop, penulisan ilmiah, mahasiswa, pendidikan matematika, STKIP Melawi.

Abstract

The Scientific Writing Training Workshop for students of the Mathematics Education Study Program at STKIP Melawi aims to improve students' ability to write scientific papers in accordance with academic rules. This activity is designed to address the challenge of low student competence in compiling scientific papers, which is one of the important requirements in completing studies. The methods used in this workshop include interactive lectures, group discussions, and direct practice in compiling scientific papers. Participants receive material on scientific writing techniques, the use of reference management applications, academic ethics, and citation techniques and prevention of plagiarism. In addition, students are also guided in choosing topics, designing writing structures, and compiling articles that are ready to be published. The evaluation results show that this workshop has succeeded in improving students' understanding and skills in writing scientific papers. As many as 85% of participants reported an increase in their ability to design and write scientific papers that meet standards. This activity is expected to be the first step in creating a productive academic culture in the STKIP Melawi environment, as well as preparing students to contribute to scientific publications at local and national levels.

Keywords: *workshop, scientific writing, students, mathematics education, STKIP Melawi*

Pendahuluan

Untuk bertahan hidup di era peradaban 5.0 ini diperlukan enam keterampilan literasi dasar (Marini Razanah, 245, 2022), Perguruan tinggi ialah lembaga pendidikan dengan sumber daya yang diharapkan dapat berdaya guna dan bermutu (Anggun susanti, 7395, 2021) Pentingnya Menulis Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Pendidikan Matematika, Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan matematika. Kita harus memperhatikan dengan baik penulisannya agar mendapatkan hasil yang relevan. (Sri Andayani, dkk, 136, 2020). Keterampilan ini tidak hanya sebatas untuk memenuhi tuntutan akademik, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas bagi pengembangan profesional dan kontribusi dalam dunia pendidikan. Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah adalah memberikan pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa sebagai peneliti pemula agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. (arimbi, 2324, 2024).

Berikut adalah beberapa alasan mengapa kemampuan menulis karya ilmiah sangat penting, Menguasai Materi secara Mendalam, Analisis Literatur Dalam menulis karya ilmiah, mahasiswa dituntut untuk melakukan kajian literatur yang mendalam. Proses ini memaksa mereka untuk menggali lebih dalam mengenai konsep-konsep matematika, teori pembelajaran, dan penelitian-penelitian terkini di bidang pendidikan matematika. Pemahaman Konseptual, Dengan memahami berbagai perspektif dan pendekatan yang ada, mahasiswa dapat membangun pemahaman yang lebih kuat dan komprehensif tentang materi yang mereka pelajari. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis, Evaluasi Sumber: Mahasiswa dilatih untuk mengevaluasi kredibilitas sumber, membedakan fakta dan opini, serta menganalisis argumen secara kritis. Sintesis Informasi: Mereka juga harus mampu menyintesis informasi dari berbagai sumber yang berbeda dan membangun argumen yang koheren dan logis. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi, Penyampaian Ide: Menulis karya ilmiah melatih mahasiswa untuk menyampaikan ide-ide kompleks dengan cara yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Bahasa Akademik: Mahasiswa akan terbiasa menggunakan bahasa akademik yang tepat dan sesuai dengan konteks penulisan ilmiah. Mempersiapkan Diri untuk Karier Akademik, Publikasi, Kemampuan menulis karya ilmiah yang baik akan membuka peluang bagi mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah.

Pengembangan Karir, Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian kinerja akademik dan dapat menjadi modal berharga untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau berkarier sebagai dosen. Kontribusi terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Inovasi, Dengan menulis karya ilmiah, mahasiswa dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan mengajukan ide-ide baru, menguji teori yang ada, atau mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif. Penyelesaian Masalah: Karya ilmiah dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran matematika. Kemampuan menulis karya ilmiah adalah aset berharga bagi mahasiswa pendidikan matematika. Dengan menguasai keterampilan ini, mahasiswa tidak hanya akan menjadi lulusan yang berkualitas, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia pendidikan.

Kendala Umum dalam Menulis Karya Ilmiah, Kurangnya Pengalaman, Ketidaktahuan tentang Struktur, Banyak mahasiswa belum familiar dengan struktur penulisan karya ilmiah yang baku, seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Ketidakmampuan dalam Menyusun Argumen: Mahasiswa sering kesulitan dalam menyusun argumen yang logis dan koheren untuk mendukung tesis penelitiannya. Kekhawatiran akan Kesalahan: Takut membuat kesalahan dalam penulisan dapat menghambat mahasiswa untuk memulai dan terus menulis. Kesulitan dalam Memilih Topik, Terlalu Luas, Sulit untuk

membatasi topik penelitian yang terlalu luas sehingga sulit untuk dikaji secara mendalam. Kurangnya Minat: Tidak memiliki minat yang kuat pada topik yang dipilih dapat membuat proses penulisan menjadi membosankan.

Keterbatasan Referensi, Sulit menemukan referensi yang cukup untuk mendukung topik yang dipilih. Kesulitan dalam Menyusun Struktur, Urutan yang Tidak Logis, Kesulitan dalam menyusun ide-ide sehingga tidak mengalir dengan baik dan urutannya tidak logis. Transisi yang Kurang Lancar: Alinea-alinea dalam tulisan tidak terhubung dengan baik sehingga sulit bagi pembaca untuk mengikuti alur pemikiran penulis. Penggunaan Bahasa yang Kurang Tepat: Penggunaan bahasa yang berbelit-belit atau terlalu formal dapat membuat tulisan menjadi sulit dipahami. Kesulitan dalam Menulis Tinjauan Pustaka, Sulit Mencari Referensi yang Relevan: Kesulitan dalam menemukan sumber-sumber yang relevan dan terpercaya untuk mendukung argumen. Kesulitan dalam Menganalisis dan Mensintesis, Sulit untuk menganalisis dan mensintesis berbagai sumber menjadi satu kesatuan yang koheren. Kesulitan dalam Menulis Ulang dengan Bahasa Sendiri: Seringkali mahasiswa hanya menyalin potongan-potongan kalimat dari sumber tanpa memahami maknanya. Blok Penulis, Ketakutan akan Kegagalan: Takut menghasilkan tulisan yang tidak berkualitas. Kurang Percaya Diri: Merasa tidak mampu menghasilkan tulisan yang baik. Ketidakmampuan Mengelola Waktu: Kesulitan dalam mengatur waktu untuk menulis sehingga sering menunda-nunda.

Pendidikan Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki peran sentral dalam pengembangan kemampuan berpikir komputasi (Lilis Marina Angraini, 233, 2023) Kendala Khusus untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika, Kesulitan dalam Menjelaskan Konsep Matematika secara Sederhana, Mahasiswa sering kesulitan dalam menerjemahkan konsep matematika yang kompleks menjadi bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca yang tidak memiliki latar belakang matematika yang kuat. Kurangnya Pemahaman tentang Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Matematika: Tidak semua mahasiswa memahami berbagai metode penelitian yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan matematika, seperti eksperimen, survei, atau studi kasus. Kesulitan dalam Menemukan Topik Penelitian yang Inovatif: Sulit menemukan topik penelitian yang belum banyak diteliti dan memiliki kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan matematika. Solusi yang Mungkin Dilakukan, Mengikuti Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah: Mengikuti pelatihan atau workshop penulisan karya ilmiah dapat membantu mahasiswa memahami struktur penulisan, teknik penulisan yang baik, dan cara mengatasi kesulitan yang umum dihadapi.

Mendapatkan Bimbingan dari Dosen, Konsultasi secara rutin dengan dosen pembimbing dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses penulisan. Membentuk Kelompok Studi: Berdiskusi dengan teman sejawat dapat memberikan masukan dan perspektif baru dalam penulisan. Membaca Karya Ilmiah Lainnya: Membaca karya ilmiah yang sudah dipublikasikan dapat membantu mahasiswa memahami gaya penulisan yang baik dan mendapatkan ide-ide baru untuk penelitiannya. Menggunakan Alat Bantu Penulisan: Menggunakan alat bantu seperti software pengolah kata yang memiliki fitur untuk memeriksa tata bahasa dan ejaan dapat membantu meningkatkan kualitas tulisan. Jika visi STKIP Melawi adalah "Menghasilkan lulusan pendidikan matematika yang unggul dan inovatif", maka mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang inovatif di bidang pendidikan matematika. Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa, seperti kesulitan dalam memilih topik yang inovatif, dapat diatasi dengan memberikan pelatihan khusus tentang metode penelitian yang inovatif, seperti studi kasus atau pengembangan perangkat pembelajaran. Selain itu, STKIP Melawi dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti konferensi atau seminar nasional dan internasional untuk memperluas wawasan dan mendapatkan inspirasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi pelaksanaan dan dampak Workshop Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Melawi. Fokus penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses pelaksanaan workshop, keterlibatan peserta, serta peningkatan kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah. Lokasi dan Subjek Penelitian Penelitian dilakukan di STKIP Melawi dengan subjek penelitian terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang mengikuti workshop. Informan kunci meliputi panitia pelaksana, pemateri workshop, dan beberapa peserta yang dipilih secara purposif berdasarkan tingkat keaktifan dan keikutsertaan dalam kegiatan. Teknik Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui: Observasi: Mengamati langsung proses pelaksanaan workshop, termasuk aktivitas peserta dan metode yang digunakan oleh pemateri.

Wawancara: Dilakukan secara semi-terstruktur dengan peserta, pemateri, dan panitia untuk menggali pengalaman, tanggapan, dan kendala yang dihadapi. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen seperti modul pelatihan, materi presentasi, dan hasil karya peserta untuk dianalisis. Kuesioner: Digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah workshop. Teknik Analisis Data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tahapan berikut: Reduksi Data: Menyaring dan merangkum data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk fokus pada aspek penting. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik untuk memudahkan interpretasi. Penarikan Kesimpulan: Mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan utama terkait pelaksanaan dan dampak workshop teknik validasi data. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan diskusi dengan rekan sejawat dan pemateri untuk memverifikasi temuan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas workshop dalam meningkatkan kemampuan penulisan ilmiah mahasiswa, sekaligus menjadi acuan untuk penyelenggaraan kegiatan serupa di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

A. Metode Pelaksanaan

Ceramah: Penyampaian materi secara teoritis oleh narasumber yang ahli di bidang penulisan ilmiah. Diskusi Kelompok: Peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan, menyelesaikan tugas, dan berbagi pengalaman. Praktik Menulis: Peserta diberikan tugas menulis bagian tertentu dari karya ilmiah (misalnya, abstrak, pendahuluan) untuk dilatih secara langsung. Presentasi: Beberapa kelompok dipilih untuk mempresentasikan hasil diskusi atau tugas mereka di depan kelas. Media yang Digunakan PowerPoint: Presentasi materi menggunakan slide PowerPoint yang menarik dan informatif. Handout: Materi cetak yang berisi rangkuman materi, contoh karya ilmiah, dan tugas-tugas yang harus diselesaikan peserta. Komputer dan Proyektor: Untuk menampilkan presentasi dan melakukan demonstrasi penggunaan software pengolah kata.

B. Evaluasi

Angket Kepuasan Peserta: Di akhir acara, peserta akan diminta mengisi angket untuk memberikan masukan mengenai pelaksanaan workshop dan materi yang disampaikan. Pre-test dan Post-test: Sebelum dan setelah workshop, peserta akan diberikan tes untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka tentang penulisan karya ilmiah. Penilaian Tugas: Tugas-tugas yang diberikan selama workshop akan dinilai untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat menerapkan materi yang telah dipelajari. Tentu, mari kita kembangkan bagian "Hasil" dalam laporan pengabdian masyarakat Anda. Berikut adalah beberapa contoh presentasi hasil yang dapat Anda gunakan, disesuaikan dengan data yang Anda peroleh:

C. Hasil Kuantitatif

Angka Partisipasi: Jumlah total peserta yang hadir: 12 orang Persentase kehadiran: 100%

Hasil Pre-test dan Post-test: pemahaman tentang struktur karya ilmiah, kemampuan menyusun kerangka, kemampuan menyusun daftar pustaka). Skor Pre-test dan Post-test Komponen Penilaian | Rata-rata Skor Pre-test | Rata-rata Skor Post-test | Peningkatan (%) Pemahaman Struktur | 65 | 80 | 23% | Kemampuan Menyusun Kerangka | 70 | 85 | 21% | Kemampuan Menyusun Daftar Pustaka | 68 | 82 | 21% |

1. Hasil Kualitatif

hasil wawancara yang menunjukkan peningkatan pemahaman, minat, dan motivasi peserta. Setelah mengikuti workshop ini, saya merasa lebih percaya diri dalam menulis karya ilmiah. Materi yang disampaikan sangat bermanfaat, terutama bagian tentang cara menyusun tinjauan pustaka.

2. Observasi Selama Kegiatan:

Diskusi, Peserta aktif mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Terdapat diskusi yang cukup hangat dan mendalam mengenai topik-topik tertentu, seperti pemilihan topik penelitian dan penulisan tinjauan pustaka. Beberapa peserta terlihat antusias berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka dengan teman sekelompok. Praktik Menulis: Peserta fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan saling membantu satu sama lain. Terlihat peningkatan kepercayaan diri peserta dalam memulai penulisan. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa workshop penulisan karya ilmiah telah berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Melawi. Peningkatan yang signifikan terlihat pada skor rata-rata post-test, terutama pada aspek pemahaman struktur karya ilmiah dan kemampuan menyusun daftar pustaka. Antusiasme peserta yang tinggi selama kegiatan juga menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat. Selain itu, hasil analisis angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dengan kegiatan workshop dan berharap kegiatan serupa dapat diadakan kembali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop penulisan karya ilmiah berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Melawi dalam berbagai aspek, seperti pemahaman struktur karya ilmiah, kemampuan menyusun kerangka, dan penggunaan bahasa ilmiah. Peningkatan yang signifikan terlihat pada skor rata-rata post-test, terutama pada komponen pemahaman struktur. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan metode pembelajaran yang digunakan efektif. Namun, masih terdapat beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam menyusun tinjauan pustaka. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu adanya pendampingan lebih lanjut untuk membantu peserta dalam menguasai keterampilan ini.

Kesimpulan

Workshop ini telah berhasil menumbuhkan minat menulis ilmiah di kalangan mahasiswa dan memberikan bekal keterampilan yang dibutuhkan untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menganalisis data secara kritis. Diharapkan kegiatan serupa dapat menjadi agenda rutin di kampus untuk mendukung pengembangan karir akademik mahasiswa.

Daftar Pustaka

Sri Andayani, Dkk, Pentingnya Menulis Kata Kunci Dengan Benar Pada Mesin Pencarian Untuk Melakukan Pencarian Yang Akurat, Jurnal Iqra' 2020, 136
Marini Razanah, Dkk, Pentingnya Pembelajaran Menulis Puisi Disekolah Di Era Society 5.0, J U R N A L L I T E R A S I, V O L U M E 6, N O M O R 2, O K T O B E R 2 0 2 2, 245
Arimbi, Dkk, Workshop Menulis Karya Ilmiah Dalam Bidang Olahraga Dan Kesehatan, Jurna l Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.3, No.12, Mei 2024, 2324

Vikram Yuda Octa Firandhi, Wahyu septiadi

Lilis Marina Angraini, Pelatihan Soal-Soal Berpikir Komputasi Pada Mahasiswa Baru Pendidikan Matematika, *Income:Indonesian Journal Of Community Serviceand Engagement* Volume 02 Number 03 2023, 233

Anggun susanti, dkk, Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Bimbingan Akademik oleh Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP, *Jurnal Pendidikan Tambusa*, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021, 7395